

**ANALISIS BIAYA USAHA MENGGUNAKAN METODE *REVENUE COST RATIO* DAN *PAYBACK PERIOD* UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KEUNTUNGAN DAN KELAYAKAN USAHA PENANGKAPAN IKAN DI KELURAHAN KIJANG KOTA KECAMATAN BINTAN TIMUR KABUPATEN BINTAN**

Muhammad Rizki Aldino Putra, Fatahurrazak, Tumpal Manik

[aldinorizki7@gmail.com](mailto:aldinorizki7@gmail.com)

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

**Abstract**

*The purpose of this research was to determine the benefits and feasibility of fishing in Kijang Village, East Bintan District, Bintan Regency. The population of this research is all fisherman in Kijang Village, East Bintan District, Bintan Regency are 564 fisherman. The sampling method of this research is purposive sampling and obtained 22 samples that met the criteria. The analysis technique used in this research is Revenue Cost Ratio Analysis and Payback Period. The period in this research is September and October 2020. The results of this research indicate that the Revenue Cost Ratio analysis value is between 1.22 - 2.00. This means that all fisherman will get a income of between 1.22 and 2.00 times the cost that has been spent. Meanwhile, the Payback Period analysis value is between 1.03 - 2.33. This means that the payback period for fisherman is 1 year until 2 years and 4 months. Therefore, the fishing business in Kijang Village, East Bintan District, Bintan Regency is profitable and feasible to be developed, because the value of the Revenue Cost Ratio analysis is  $> 1$  and the value of the payback period analysis is less than 3 years.*

**Keywords:** Revenue Cost Ratio, Payback Period and Fishing.

**I. Pendahuluan**

Kabupaten Bintan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Kepulauan Riau. Kabupaten Bintan adalah daerah yang memiliki hasil tangkapan ikan sangat tinggi dan mata pencaharian rata-rata masyarakat di Kabupaten Bintan ini adalah nelayan. Sektor kelautan dan perikanan telah menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat Bintan saat ini. Hal ini karena wilayah Kabupaten Bintan itu sendiri luas wilayah seluruhnya mencapai 87.717,84 km<sup>2</sup>, dengan luas daratannya hanya (1,50%) atau sebesar 1.319,51 km<sup>2</sup> saja dan luas lautnya 86.398,33 km<sup>2</sup> (98,50%) dengan pantainya yang berpasir, berlumpur, dan berkarang. Dengan luas nya lautan yang ada di Kabupaten Bintan ini sehingga masyarakat dapat memanfaatkan potensi sumberdaya ikan yang ada dan nelayan kecil bisa menjadikan potensi ini sebagai pendapatan yang lebih optimal bagi masyarakat.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bintan dalam Angka (2019) Volume produksi perikanan pada tahun 2018 tercatat 56.090,50 ton. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 5,45 persen dibandingkan tahun 2017 tercatat 55.000,13 ton. Pada tahun 2018, jumlah rumahtangga perikanan di kabupaten Bintan sebesar 13.361 atau konstan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kijang Kota adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan. Masyarakat sekitar memanfaatkan perairan yang ada di Kijang Kota dengan cara melakukan penangkapan ikan. Kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan di Kijang Kota ini mempunyai potensi yang cukup besar. Hasil tangkapan ikan dari para nelayan tergantung dari lamanya waktu melaut, alat tangkap yang mereka gunakan, mesin kapal yang digunakan, tonase kapal dan sebagainya.

Nelayan dalam melakukan penangkapan ikan tentu memerlukan biaya yang cukup besar dalam memulai kegiatan usahanya, untuk itu diharapkan pula memperoleh pendapatan yang besar dari hasil penangkapan ikan tersebut untuk mengimbangi pengeluaran yang telah dikeluarkan. Oleh karena itu diperlukan adanya analisis biaya dan keuntungan untuk meminimalisir terjadinya kerugian dikemudian hari, mengingat pendapatan yang diperoleh oleh nelayan tidak dapat diperkirakan setiap bulannya karena beberapa faktor mulai dari musim angin maupun ikan yang didapatkan. Sehingga dalam menjalankan usaha penangkapan ikan ini pengeluaran serta pendapatan haruslah dihitung dengan cermat.

Kesalahan dalam perhitungan biaya usaha akan mengakibatkan tidak maksimalnya keuntungan yang diperoleh nelayan dan dapat berpengaruh pada kebijakan untuk menentukan kelayakan usaha. Oleh karena biaya merupakan salah satu unsur terpenting dalam penentuan tingkat keuntungan dan kelayakan sebuah usaha. Maka diperlukan sebuah perhitungan yang lebih terperinci, yaitu dengan menggunakan metode revenue cost ratio dan payback period. Untuk menentukan keuntungan suatu usaha, informasi akuntansi sangat diperlukan sebagai salah satu dasar penting untuk menentukan untung atau tidaknya usaha tersebut. Adapun informasi akuntansi dalam penelitian ini berupa biaya total yaitu biaya tetap (perawatan) dan biaya variabel (minyak solar, perbekalan, es batu) dan pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan ikan tangkapan.

Menurut Sari (dalam Saharuddin, dkk 2017) revenue cost ratio merupakan metode analisis untuk mengukur kelayakan usaha dengan menggunakan rasio penerimaan (revenue) dan biaya (cost). Analisis kelayakan usaha digunakan untuk mengetahui apakah hasil nelayan tersebut memberikan keuntungan atau mengalami kerugian. Analisis revenue cost ratio ini merupakan perbandingan antara penerimaan (revenue) dengan biaya (cost).

Menurut Tajarin (dalam Antika, dkk, 2014) Analisis Periode kembali modal digunakan untuk mengetahui lamanya perputaran modal investasi yang digunakan dalam melakukan usaha atau dengan kata lain untuk mengetahui waktu yang dapat digunakan untuk menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan keuntungan sebagai Perbandingan. Jika periode pengembalian lebih cepat maka, usaha penangkapan ikan di Kelurahan Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan layak untuk dikembangkan.

## **II. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, dan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang meliputi analisis revenue cost ratio dan payback period yang dilakukan pada usaha penangkapan ikan di Kelurahan Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif deskriptif dan sumber data penelitian ini adalah Data Primer, Observasi, Wawancara dan Kuesioner.

### **Populasi, Sampel dan Sumber Data**

Populasi dalam penelitian ini adalah para nelayan yang melakukan kegiatan perikanan tangkap yang ada di wilayah Kelurahan Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur yang berjumlah 564 nelayan secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Berikut kriterianya:

1. Nelayan yang berada di Kelurahan Kijang Kota, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan
2. Nelayan yang memiliki kapal pribadi
3. Nelayan yang memiliki ukuran kapal 3-5gt

## Metode Analisis

### Analisis Revenue Cost Ratio

Dalam penelitian ini digunakan analisis revenue cost ratio. Menurut Sari (dalam Saharuddin, dkk, 2017) revenue cost ratio merupakan metode analisis untuk mengukur kelayakan usaha dengan menggunakan rasio penerimaan (revenue) dan biaya (cost). Rumus revenue cost ratio adalah sebagai berikut :

$$R/C = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya Produksi}}$$

Sumber : Hartono (2018)

Dimana : Revenue : Besarnya pendapatan yang diperoleh  
Cost : Besarnya biaya yang dikeluarkan

Ada beberapa kriteria dalam perhitungannya adalah :

1. Apabila nilai Revenue Cost dari usaha  $> 1$ , maka usaha menguntungkan.
2. Apabila nilai Revenue Cost = 1, maka usaha berada pada titik impas.
3. Apabila nilai Revenue Cost dari usaha  $< 1$ , maka usaha tidak menguntungkan atau merugi.

### Analisis Payback Period

Menurut Tajarin (dalam Antika, dkk, 2014) Analisis Payback Period digunakan untuk mengetahui lamanya perputaran modal investasi yang digunakan dalam melakukan usaha atau dengan kata lain untuk mengetahui waktu yang dapat digunakan untuk menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan keuntungan sebagai Perbandingan. Rumus payback period adalah sebagai berikut :

$$PP = \frac{\text{Investasi Awal}}{\text{Keuntungan}} \times 1 \text{ tahun}$$

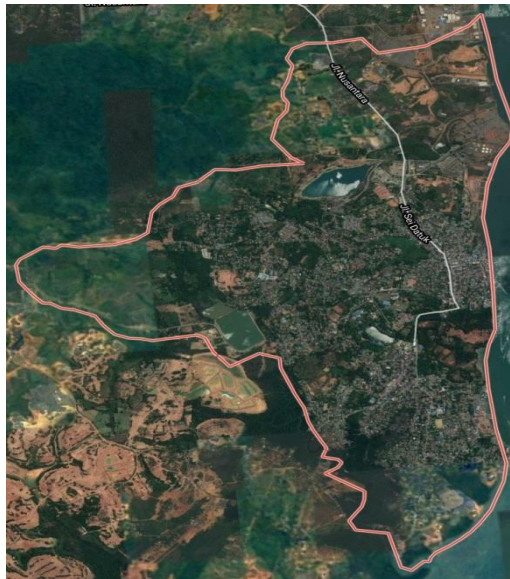
Sumber : Antika (2014)

Dengan kriteria Nilai payback period sebagai berikut :

1. Nilai payback period kurang dari 3 tahun pengembalian modal usaha dikategorikan cepat dan layak untuk dikembangkan.
2. Nilai payback period 3 – 5 tahun kategori pengembalian sedang dan layak untuk dikembangkan.
3. Nilai payback period lebih dari 5 tahun kategori lambat dan tidak layak untuk dikembangkan.

### III. Hasil dan Pembahasan

#### Gambaran Lokasi Penelitian



Gambar 1 Lokasi Penelitian

Sumber : Google Maps

Lokasi Penelitian ini terletak di Kelurahan Kijang Kota, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan. Kelurahan Kijang Kota memiliki luas wilayah secara keseluruhan 22.931 hektar, ketinggian pusat pemerintahan dari permukaan laut 157m. Secara geografis Kelurahan Kijang Kota berbatasan dengan :

1. Utara : Kelurahan Sungai Lekop dan Kelurahan Gunung Lengkuas
2. Selatan : Kelurahan Sungai Enam dan Selat Kijang
3. Timur : Selat Kijang
4. Barat : Kelurahan Gunung Lengkuas dan Kelurahan Sungai Enam

#### Analisis Revenue Cost Ratio

Tabel 1 Hasil Analisis *Revenue Cost Ratio*

No	Nama Responden	Revenue Cost Ratio
1	Muda	1,57
2	Mawan	1,78
3	Oni	1,71
4	Ade	1,71
5	Enal	1,67
6	Dwi	1,66
7	Miki	1,65
8	Andi	2,00
9	Jukri	1,22
10	Mustofa	1,46
11	Jeta	1,63
12	Supari	1,47
13	Satria	1,67

14	Jamal	1,47
15	Efendi	1,42
16	Jaher	1,44
17	Sukiran	1,85
18	Firman	1,86
19	Ramli	1,38
20	Bujang	1,50
21	Hasan	1,63
22	Asnan	1,63

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 22 usaha penangkapan ikan di wilayah Kelurahan Kijang Kota diperoleh bahwa nilai rata-rata *revenue cost ratio* sebesar 1,61. Hal ini menunjukkan bahwa setiap biaya yang dikeluarkan Rp. 100,- akan memberikan pendapatan sebesar Rp. 161,- atau memperoleh keuntungan sebesar Rp. 61. Berdasarkan teori analisis *revenue cost ratio* yang telah dijelaskan jika nilai *revenue cost ratio* lebih dari 1 maka usaha penangkapan ikan diwilayah Kelurahan Kijang Kota memberikan keuntungan dan layak untuk dijalankan. Dengan tingkat rasio tertinggi pada usaha Pak Andi dengan 2,0 dan tingkat rasio terendah pada usaha Pak Jukri yaitu pada angka 1.22. namun secara keseluruhan usaha penangkapan ikan di Kelurahan Kijang Kota Kecamatan Bintang Timur Kabupaten Bintang menguntungkan dan layak untuk dijalani

### Analisis Payback Period

Tabel 2 Hasil Analisis *Payback Period*

No	Nama Responden	Payback Period	
1	Muda	1,07	1 Tahun 1 Bulan
2	Mawan	1,28	1 Tahun 3 Bulan
3	Oni	1,19	1 Tahun 2 Bulan
4	Ade	1,30	1 Tahun 4 Bulan
5	Enal	1,31	1 Tahun 4 Bulan
6	Dwi	1,03	1 Tahun
7	Miki	1,35	1 Tahun 4 Bulan
8	Andi	1,11	1 Tahun 1 Bulan
9	Jukri	2,33	2 Tahun 4 Bulan
10	Mustofa	1,61	1 Tahun 7 Bulan
11	Jeta	1,35	1 Tahun 4 Bulan
12	Supari	1,36	1 Tahun 4 Bulan
13	Satria	1,04	1 Tahun
14	Jamal	1,63	1 Tahun 8 Bulan
15	Efendi	1,27	1 Tahun 3 Bulan
16	Jaher	2,21	2 Tahun 3 Bulan
17	Sukiran	1,36	1 Tahun 4 Bulan
18	Firman	1,22	1 Tahun 3 Bulan
19	Ramli	1,61	1 Tahun 7 Bulan
20	Bujang	1,34	1 Tahun 4 Bulan
21	Hasan	1,12	1 Tahun 1 Bulan
22	Asnan	1,38	1 Tahun 5 Bulan

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan *payback period* yang diperoleh dari perbandingan investasi awal dengan pendapatan bersih yang disetahunkan, kemudian dikalikan dengan umur investasi selama satu tahun maka dapat dilihat bahwa periode pengembalian modal usaha penangkapan ikan di Kelurahan Kijang Kota berjangka waktu 1 tahun sampai 2 tahun 4 bulan.

## Pembahasan

Tabel 3 Perbandingan *Revenue Cost Ratio* dan *Payback Period*

No	Nama Responden	<i>Revenue Cost Ratio</i>	<i>Payback Period</i>	
1	Muda	1,57	1,07	1 Tahun 1 Bulan
2	Mawan	1,78	1,28	1 Tahun 3 Bulan
3	Oni	1,71	1,19	1 Tahun 2 Bulan
4	Ade	1,71	1,30	1 Tahun 4 Bulan
5	Enal	1,67	1,31	1 Tahun 4 Bulan
6	Dwi	1,66	1,03	1 Tahun
7	Miki	1,65	1,35	1 Tahun 4 Bulan
8	Andi	2,00	1,11	1 Tahun 1 Bulan
9	Jukri	1,22	2,33	2 Tahun 4 Bulan
10	Mustofa	1,46	1,61	1 Tahun 7 Bulan
11	Jeta	1,63	1,35	1 Tahun 4 Bulan
12	Supari	1,47	1,36	1 Tahun 4 Bulan
13	Satria	1,67	1,04	1 Tahun
14	Jamal	1,47	1,63	1 Tahun 8 Bulan
15	Efendi	1,42	1,27	1 Tahun 3 Bulan
16	Jaher	1,44	2,21	2 Tahun 3 Bulan
17	Sukiran	1,85	1,36	1 Tahun 4 Bulan
18	Firman	1,86	1,22	1 Tahun 3 Bulan
19	Ramli	1,38	1,61	1 Tahun 7 Bulan
20	Bujang	1,50	1,34	1 Tahun 4 Bulan
21	Hasan	1,63	1,12	1 Tahun 1 Bulan
22	Asnan	1,63	1,38	1 Tahun 5 Bulan

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 3 diatas, hasil perhitungan analisis *revenue cost ratio* terhadap 22 orang nelayan yang memiliki usaha penangkapan ikan di Kelurahan Kijang Kota berkisar antara 1,22 – 2,00. Artinya setiap nelayan yang melakukan usaha penangkapan ikan di Kelurahan Kijang Kota akan mendapatkan pendapatan sebesar 1,22 kali lipat sampai 2 kali lipat atas biaya yang telah dikeluarkan. Dimana Pak Jukri memperoleh nilai *revenue cost ratio* paling kecil atau yang terendah yaitu 1,22 dan Pak Andi memperoleh nilai *revenue cost ratio* tertinggi yaitu 2,00. Selebihnya nilai *revenue cost ratio* yang diperoleh nelayan lain berkisar antara 1,38 – 1,86. Jika ditinjau dari kriteria perhitungan *revenue cost ratio* nilai tersebut termasuk dalam kategori menguntungkan dan layak untuk dijalankan, karena nilai *revenue cost ratio* lebih besar dari 1. Semakin besar dan tinggi nilai

*revenue cost ratio* atau lebih dari 1, maka akan semakin menguntungkan usaha penangkapan ikan di Kelurahan Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan. Oleh karena itu usaha penangkapan ikan yang dilakukan oleh 22 orang nelayan di Kelurahan Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan dikategorikan menguntungkan karena nilai *revenue cost ratio* lebih besar dari 1.

Dari hasil perhitungan analisis *payback period* dapat dilihat bahwa periode pengembalian modal pada 22 orang nelayan yang melakukan usaha penangkapan ikan di Kelurahan Kijang Kota berkisar antara 1 tahun sampai dengan 2 tahun 4 bulan. Sesuai dengan kriteria *payback period*, periode pengembalian modal dari para nelayan tersebut termasuk dalam kriteria pengembalian modal cepat yaitu dengan jangka waktu kurang dari 3 tahun yang artinya usaha penangkapan ikan tersebut layak untuk dikembangkan. Oleh karena itu, usaha penangkapan ikan di Kelurahan Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan layak untuk dikembangkan.

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Revenue Cost Ratio dan Payback Period dalam penelitian mengenai analisis biaya usaha menggunakan metode Revenue Cost Ratio dan Payback Period untuk mengetahui tingkat keuntungan dan kelayakan usaha penangkapan ikan di Kelurahan Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis Revenue Cost Ratio menunjukkan bahwa usaha penangkapan ikan di Kelurahan Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan menguntungkan, karena nilai *revenue cost ratio* lebih besar dari 1. Semakin besar nilai *revenue cost ratio* atau lebih besar dari 1, maka usaha penangkapan ikan tersebut akan menguntungkan.
2. Berdasarkan hasil analisis Payback Period menunjukkan bahwa usaha penangkapan ikan di Kelurahan Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan mampu menghasilkan pengembalian modal usaha dengan cepat yaitu selama 1 tahun sampai 2 tahun 4 bulan sehingga terkategori layak untuk dijalankan.

#### V. Daftar Pustaka

- Antika, Melina Dkk. 2014. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Perikanan Tangkap Dogol Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ujung Batu Jepara. Semarang. Vol.3 No.3 Tahun 2014, Hlm. 200-207
- Fargomeli, Fanesa. 2014. Interaksi Kelompok Nelayan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Di Desa Tewil Kecamatan Sangaji Kabupaten Maba Halmahera Timur. Journal "Acta Diurna" Volume III. No.3. Tahun 2014
- Friskila, Diah. 2017. Analisis Biaya Usaha Menggunakan Metode Benefit Cost Ratio, Pay Back Period, Break Even Point Untuk Mengetahui Tingkat Keuntungan Dan Kelayakan Usaha Pada Usaha Peternakan Ayam Potong (Broiler) Di Ds. Bedali Kec. Ngancar Kab. Kediri. Simki-Economic Vol. 01 No. 02 Tahun 2017
- Hariyani, Diah S. (2018). Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : Aditya Media Publishing.
- Harsoyo, Andri. 2018. Pengaruh Fertilitas Terhadap Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. 11(2), hal. 120-130
- Hartono, Ikhzan Frendi. (2018). Analisis Aspek Teknis dan Finansial Perikanan Bagan Rambo di Pusat Pelelangan Ikan Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Skripsi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin
- Hartono, Yogyianto. 2017. Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta

<http://bintankab.bps.go.id>.

- Ikhwanul, Purba Rana dkk. 2014. Peran Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Bitung Karang Ria Kecamatan Tuminting Kota Manado. *Journal "Acta Diurna"* Volume III. No.4. Tahun 2014
- Mamondol, Marianne Reynelda. 2016. Analisis Kelayakan Ekonomi Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Pamona Puselemba. *Jurnal Envira* Volume 1 Nomor 2 Desember 2016
- Nur Asih, Dewi dan Alimudin Laapo. 2009. Analisis Pendapatan Usaha Perikanan Tangkap Dan Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Penyaluran Dan Penerimaan Kredit Perikanan Di Kecamatan Ampana Kota. *J. Agroland* 16 (4) : 290 – 295, Desember 2009
- Rawis, Jemmy E.O. dkk. 2016. Analisis Keuntungan Usaha Kecil Kuliner Dalam Upaya Pengembangan Umkm Di Kota Manado (Studi Kasus Usaha Katering Miracle Ranotana Weru). *Jurnal EMBA* Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 106-119
- Saharuddin dkk. 2017. Analisis Pendapatan Nelayan Rumput Laut Dan Nelayan Penangkapan Ikan (Study Kasus Kelurahan Takatidung Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar). *Jurnal Ilmu Pertanian Universitas Al Asyariah* Volume 2, Nomor 2, November 2017
- Saptanto, Subhechanis dkk. 2011. Analisis Ekonomi Usaha Rumah Tangga Nelayan Pelagis Kecil Di Kelurahan Aek Habil, Sibolga, Sumatera Utara. *J. Sosek KP* Vol. 6 No. 2 Tahun 2011
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Swastika, Dewi Wira. 2017. Analisis Pendapatan Nelayan Pantai Prigi Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol 1 Jilid 2 / 2017 Hal. 255 – 269.
- Syahma, Asmita. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Galasong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. E-Skripsi. Universitas Negeri Makasar
- Zakita, Tia Aprilia. 2018. Analisis Kelayakan Usaha Pada Industri Tempe Di Desa Purwodadi Dalam Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi. Universitas Lampung